

## BAB V

### KESIMPULAN

1. Kehidupan plankton di Periran Sungai Jamblang Desa Kesugengan Lor Kecamatan Depok Kota Cirebon, taksa di perairan yang tidak tercemar oleh limbah pabrik tahu ada 29 species, 28 jenis yang terdapat pada perairan yang tercemar. Jenis plankton yang mengindikasikan di perairan yang tidak tercemar yaitu *vahlkamfia limax*, dan *volvox globator* yang mengindikasikan di perairan yang tercemar. Sebagai indikator lingkungannya : kekeruhan, warna air dan bau.
2. Keanekaragaman jenis plankton masih relatif stabil di perairan yang tidak tercemar dengan nilai 4,0999 dan 4,0828 di perairan yang tercemar. Indeks keseragaman 0,8438 di perairan yang tidak tercemar, 0,8492 di perairan yang tercemar. 2604 individu/cm<sup>3</sup> kelimpahan plankton di perairan yang tidak tercemar dan 1698 individu/cm<sup>3</sup> di perairan yang tercemar. 0,0812 indeks dominansi di perairan yang tidak tercemar dan 0,0852 di perairan yang tercemar. Dengan demikian kehidupan plankton di perairan Sungai Jamblang relatif masih stabil walaupun dengan kondisi perairan yang sudah tercemar.
3. Faktor fisik yang mendukung di perairan Sungai Jamblang : lapis alas (batu-batuan), air sungai dan penetrasi.  
Sedangkan sebagai faktor penghambat bagi kehidupan plankton, yaitu : manusia, kekeruhan, limbah pabrik tahu yang masih panas, limbah rumah tangga, dan banjir.

4. Air Sungai Jamblang yang terletak dengan lokasi pabrik tahu, airnya tidak sehat dan tidak memenuhi syarat untuk digunakan bersuci seperti wudlu dan mandi, air tersebut layak digunakan untuk peternakan dan pertanian.